

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengambil judul Analisis Pemasaran Salak Pondoh di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Masalah yang diteliti adalah apakah ada perbedaan tingkat harga yang diterima petani dalam menjual salak pondohnya kepada pedagang grosir, pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat harga yang diterima petani dari penjualan salak pondoh kepada pedagang grosir, pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang petani salak pondoh dan 15 orang pedagang salak pondoh dengan teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan wawancara dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis variance. Hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut : harga jual kepada pedagang grosir, pedagang pengumpul, dan pedagang pengecer menunjukkan perbedaan. Dari ketiga pedagang tersebut rata-rata harga beli yang dikeluarkan pedagang adalah untuk pedagang grosir Rp. 1850/kg, pedagang pengumpul Rp. 1790/kg serta pedagang pengecer Rp. 1760/kg. Dalam pemasaran buah salak pondoh rata-rata biaya pemasaran yang dikeluarkan masing-masing pedagang adalah : pedagang grosir Rp. 121,04 kg, pedagang pengumpul Rp. 330,7/kg sedangkan pedagang pengecer Rp. 47,0/kg. Efisiensi pemasaran yang diperoleh untuk masing-masing pedagang adalah pedagang grosir 5,6%, pedagang pengumpul 14,7 %, dan pedagang pengecer 2,07 %.

ABSTRACT

Analysis of Salak Pondoh Marketing:  
A Comparative Study in Turi, Sleman

Susila  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta

This research aims to know (1) whether there is a difference of price acceptable to the farmers in selling Salak Pondoh to grocer, collector, and retailer, and (2) the efficiency of Salak Pondoh marketing.

The data were collected by interviews. The samples were 60 farmers and 15 traders taken using random sampling technique. The data analysis technique was analysis of variance.

The results show that (1) there is a significant difference between price for grocer and retailer, but there is not a significant difference between price for-grocer and collector, and between collector and retailer. The average of price purchasing which is paid by grocer is Rp 1,850/kg, collector is Rp 1,790/Kg, and retailer is Rp 1,760/kg, the average cost of Salak Pondoh marketing for each traders is Rp 121.04/kg to grocer, Rp 330.7/kg to collector, Rp 47.0/kg to retailer, and (2) each trader gets marketing efficiency of 5.6% to grocer, 14.7% to collector, and 2.07 % to retailer.